

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Bisa dikatakan, dari berbagai jenis musik, jazz merupakan musik yang paling mementingkan keseimbangan antara penampilan individu dan keutuhan kelompok. Dibanding musik jenis lain yang terpola baku, jazz lebih menggunakan pola tertentu sebagai suatu bentuk kesepakatan kelompok yang dengan konsisten dilaksanakan secara bersama-sama. Akan tetapi, kesepakatan itu bukan lah merupakan 'harga mati', karena diantara rambu-rambu tersebut musik jazz memberi kesempatan yang berlimpah pada tiap individu untuk mengajukan pendapat tiap pribadi. Jadilah harmoni yang menjadi ciri khas jazz. Ekspresi individu ini dikenal sebagai 'improvisasi'.

Mengulang kembali pendapat spesialis jazz terkemuka, Charles Edward Smith, yang telah disinggung pada Bab II, telah dikatakan bahwa jazz itu memiliki tidak kurang tiga karakteristik utama, yakni (1) jazz itu terkait erat dengan tradisi oral masyarakat Afro-Amerika; (2) pemakaian instrumen

muncul pada fase-fase belakangan sebagai pengaruh dari luar (bangsa Eropa); dan yang terpenting, (3) materi tematik yang dipunyai saat ini mewakili asimilasi tradisi musik Afrika-Eropa-Amerika, akan tetapi perkembangannya sudah jauh lebih kompleks. Maka dalam hubungannya dengan pengenalan tradisi bermain trombon gaya *dixieland*, seharusnya ketiga karakteristik pokok itu tidak kita lepaskan dari pendekatan musikologis kita terhadapnya.

Dari ketiga Bab I-III, dapat ditarik beberapa ringkasan penting, diantaranya:

1. Kerangka dasar jazz itu kurang-lebih sama, sedang hanya isinya saja yang dapat diubah—otomatis hal ini berlaku juga juga dalam *dixieland*. Kerangka dasar itu termasuk:
 - a. ketukan dasar sebagai landasan ritmis (unsur *swinging* harus selalu ada);
 - b. struktur harmoni tonal yang selalu diulang-ulang sebagai landasan improvisasi (terkadang lebih motivis, tapi juga sering bersifat frase-frase standar); serta
 - c. prinsip *chorus* (bentuk/*form* improvisasi; struktur harmoni itu [lazim berbentuk empat bagian: A-A-B-A] diulang terus) sebagai landasan improvisasi melodis.
2. Pada fase-fase awal *dixieland*, corak permainan jazz yang secara spesifik dimainkan oleh kaum kulit hitam (*east cool*)

berbeda dengan kulit putih (*west cool*). Berikut corak permainan *west cool*:

- kurang ekspresif (namun dalam hal teknik jauh lebih unggul);
- melodinya kurang halus/lembut;
- estetika, karakter, dan produksi suaranya kurang menggigit, kurang muncul unsur blues-nya;
- harmoninya cenderung 'purer', dengan sonoritas yang tak begitu ortodoks (kuno);
- ada beberapa *sliding note*, sedikit vibrato yang ekspresif, sekali-sekali portamenti dan glissandi;
- tak sedikit pendapat yang mengatakan bahwa dalam perihal penginterpretasian jazz, orang kulit putih memiliki kebiasaan dan *mood/sense* yang berkebalikan dengan kulit hitam, ini dibuktikan oleh gaya mereka dalam memainkan instrumen: eksentrik, sedikit 'komik' dan lucu (sedang permainan dari kulit hitam relatif lebih 'joyful' [riang-gembira], 'urakan', bebas-lepas).

3. Pada fase-fase awal pertumbuhan (*pra-dixieland*), trombon hampir tak lebih hanya sebagai 'blown bass' (bas yang ditiup); sekadar mendukung harmoni dari instrumen-instrumen melodi (dalam hal ini trompet/kornet dan klarinet) serta memberi tekanan pada aksens ritmis. Namun

ketika era *Dixieland* tiba, tak disangkal bahwa trombon menduduki posisi penting sebagai penjaga ritme dan pendukung harmoni. Bersama dengan kornet/trompet dan klarinet, trombon menjadi 'penjaga depan' (*frontliner*). Sedang di dalam *frontline* sendiri, trombon melakukan kontramelodi terhadap trompet. Gaya permainan semacam itulah yang menjadi pakem/ciri-khas trombon *dixieland*, ada sebagian orang yang memainkannya dengan gaya "tailgate" atau "gutbucket"; dan Edward "Kid" Ory lah, orang yang pertama kali mentradisikannya.

B. Saran

Selain untuk menambah daftar kepustakaan dan referensi mengenai musik jazz (dalam bahasa Indonesia) bagi khalayak umum dan bagi lingkungan akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta; yang patut mendapat perhatian dari proses penulisan ini adalah bagaimana memikirkan langkah-langkah konkret demi mendukung tumbuhnya kesadaran bermusik secara integral. Maksud "integral" di sini adalah kesadaran untuk tidak hanya belajar memainkan alat musik dari hanya meniru-niru, melainkan juga mengkaji segala yang

terkait secara langsung atau tak langsung dengan subyek apa yang dipelajari saat itu.

Pada *point* ini lah terletak arti penting dari kontribusi dan jerih-payah pihak-pihak di luar pemusik, terutama dari para penggiat, entah itu akademisi, kritisi, penulis, pengajar atau pendidik musik. Seperti yang sudah ditandaskan sebelumnya, sekalipun musisi-musisi tangguh dapat dilahirkan dengan melimpah, festival-festival jazz yang prestisius diadakan dan dibudayakan, atau sekian donatur berbaik hati turun-tangan menyokong kehidupan jazz dari belakang sana, tapi jika tidak ada dukungan yang berarti dari pihak-pihak di atas, niscaya akan berkembang amat lamban.



Daftar Pustaka

Buku

- Berendt, Joachim E.. *The Jazz Book: from Ragtime to Fusion and Beyond*, (terj. H. & B. Bredigkeit dan Dan Morgenstern). Westport, Connecticut: Lawrence Hill & Company, 1982.
- Berlin, Edward A.. *Ragtime: A Musical and Cultural History*. London: University of California Press, Ltd., 1980.
- Burnett, Michael. *Jazz* (eds. Kenneth dan Valerie McLeish). Oxford: Oxford University Press, 1985.
- Chase, Gilbert. *America's Music: from The Pilgrim to The Present*. New York: Mc-Graw Hill Book Company, Inc., 1955.
- Courlander, Harold. *Negro Folk Music, USA*. New York: Colombia University Press, 1963.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1988.
- Ewen, David. *Panorama of American Popular Music*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, 1957.
- Fordham, John. *Jazz: History, Instruments, Musicians, Recordings*. London: Dorling Kindersley Limited, 1993.
- Howard, John Taskes. *Our Contemporary Composers: American Music in the 20th Centuries*. New York: Thomas Y. Carowel Company, 1948.
- Jones, Leroi. *Blues People: Negro Music in White Americans*. New York: William Morrow & Co., 1963.
- Kawakami, Genichi. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Tokyo, Japan: Yamaha Music Foundation, 1995.
- Kleinhammer, Edward. *The Art of Trombone Playing*. Evanston, Illionis: Summy-Birchard Company, 1963.

- Mack, Dieter. *Sejarah Musik Jilid IV*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- Moerad, Deded Er. *Jazz Indonesia*. Jakarta: PT. Matra Multi Media Jakarta, 1995.
- Rattenbury, Ken. *Duke Ellington: Jazz Composer*. London: Yale University Press, 1990.
- Sadie, Stanley (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol. XIX. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Samboedi. *Jazz, Sejarah, dan Tokoh-Tokohnya*. Semarang: Penerbit Dahara Prize, 1989.
- Walker, Frank. *Hear Me Talkin' to Ya* (eds. Nat Saphiro and Nat Hentoff). New York-Toronto: Rinehard & Co., Inc., 1955.
- Wick, Denis. *Trombone Technique*. London: Oxford University Press, 1974.
- Winslow, Robert W. dan John E. Green. *Playing and Teaching Brass Instruments*. New Jersey: Prentice Hall, Inc., Englewood Cleffs, 1961.

Situs internet dengan nama pengarang

- Chadbourne, Eugene. "Honore Dutrey." [Http://www.allmusic.com/cg/amg.dll](http://www.allmusic.com/cg/amg.dll) 22 Nopember 2003 (tanggal download).
- Hindarto, Chico. "Demokrasi dalam Musik Jazz" dalam Jurnal *Online Warta Jazz* (<http://www.wartajazz.com/opijazz/opijazz221101.html>), 22 Juni 2003 (tanggal download).
- Jurnal *On-line Warta Jazz*, "Sekelumit tentang Sosialisasi Jazz" (<http://www.wartajazz.com/opijazz/opijazz071000.html>). 22 Juni 2003 (tanggal download).
- Mundiarso, Ceto, dan Kusumo Nugroho. "Wawancara dengan Sudibyo Pr.: Sebuah Catatan Sejarah Jazz di Indonesia" dalam Jurnal *On-line Warta Jazz* (<http://www.wartajazz.com>

/wawancara/wawancara-sudibyo.htm), 22 Juni 2003 (tanggal *download*).

Niwandhono, Pradipto. "Jazz dan Musik Populer dalam Lintasan Sejarah" dalam Jurnal *On-line Warta Jazz* (<http://www.wartajazz.com/opijazz/opijazz060902.html>), 22 Juni 2003 (tanggal *download*).

Nugroho, Heru. "Memahami Musik Jazz" dalam Jurnal *On-line Warta Jazz* (<http://www.wartajazz.com/opijazz/opijazz10800.html>), 22 Juni 2003 (tanggal *download*).

Wilken, David M.. "Evolution of the Jazz Trombon, Part One: Dixieland", dalam *Online Trombone Journal: A free Internet Resources for, and by, Trombonist*. (<http://faculty.adams.edu/~dmwilken>), 15 Juni 2003 (tanggal *download*).

Yanow, Scott. "Charlie Green" (<http://www.allmusic.com/cg>). 22 Nopember 2003 (tanggal *download*).

Situs internet tanpa nama pengarang

[Http://www.bbc.co.uk/radio3/jazz/jazzprofiles/ory.shtml](http://www.bbc.co.uk/radio3/jazz/jazzprofiles/ory.shtml). 22 Nopember 2003 (tanggal *download*).

[Http://www.duke.edu/~asn1/bio.html](http://www.duke.edu/~asn1/bio.html). 22 Nopember 2003 (tanggal *download*).

[Http://www.hypermusic.com/dixieland](http://www.hypermusic.com/dixieland). 22 Nopember 2003 (tanggal *download*).

[Http://www.jazztrombonehistory.com/Ory](http://www.jazztrombonehistory.com/Ory). 26 Agustus 2003 (tanggal modifikasi-terakhir).

[Http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/description.php](http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/description.php). 26 Agustus 2003 (tanggal modifikasi-terakhir).

[Http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/history.php](http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/history.php). 26 Agustus 2003 (tanggal modifikasi-terakhir).

[Http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/purpose.php](http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/purpose.php). 26 Agustus 2003 (tanggal modifikasi-terakhir).

[Http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/sound.php](http://www.jazztrombonehistory.com/Ory/sound.php). 26 Agustus 2003 (tanggal modifikasi-terakhir).

[Http://www.redhotjazz.com/miff.html](http://www.redhotjazz.com/miff.html), 22 Nopember 2003 (tanggal *download*).

[Http://www.theiceberg.com/artist/24864/miff_mole.html](http://www.theiceberg.com/artist/24864/miff_mole.html), 22 Nopember 2003 (tanggal *download*)

Wawancara

Benny Likumahuwa, pada pertengahan Nopember 2003 di kediamannya Jl.Mirah Raya No. 4, Villa Mutiara, Ciputat, Jakarta.

Idang Rasjidi, pianis, 42 tahun, pada sekitar akhir tahun 2002 di Societet Militer, Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jl. Sriwedani No. 1, Yogyakarta.
